

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DI KABUPATEN KLUNGKUNG**

**I Ketut Oka Yasa<sup>1</sup>**

**I Putu Mega Juli Semara Putra<sup>2</sup>**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: mega\_ebat@yahoo.com

### ***Abstract***

*The competitive ability of a company can be done if management is able to make decisions based on quality information. Quality information will be formed from a well-designed information system (SI). The purpose of this study was to analyze the factors that affect the performance of the accounting information system. The population used in this study were all employees of the Central Drinking Water Company (PDAM) of Klungkung Regency, as many as 75 employees. Samples taken from the population were carried out deliberately in accordance with the targets and objectives of the researcher's problem by using purposive sampling technique. Thus the sample used was 75 samples. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of the analysis, it is known that the variables of user involvement in information system development, personal engineering skills, and organizational size have no effect on the performance of the accounting information system. Meanwhile, communication between users and developers of accounting information systems and top management support has a positive effect on the performance of accounting information systems.*

***Keywords: User involvement, personal engineering skills, organization size, user communication, and management support.***

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal tersebut telah berdampak sangat signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut untuk selalu menyesuaikan dan mengikuti

perubahan yang terjadi dengan melakukan berbagai perbaikan strategi dan terobosan di dalam mengelola segala aspek perusahaan. Persaingan yang semakin ketat menuntut para pimpinan organisasi untuk memanfaatkan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut telah mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dunia bisnis.

Menurut Setianingsih (2012), persaingan, perubahan, dan ketidakpuasan mewarnai kehidupan lingkungan bisnis, untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap dan menciptakan informasi internal dan eksternal sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut. Agar sistem informasi akuntansi selalu memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan, maka perlu diadakan penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Rudiana (2018), baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari mudahnya dalam pengoperasian sistem informasi itu sendiri selain itu juga sistem informasi yang digunakan mempunyai kualitas yang baik sehingga didalam kegiatan operasionalnya, perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan efektif serta dapat menghasilkan laporan-laporan akuntansi yang baik, akurat dan mudah dipahami. Hal tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan sebagai tolak ukur dari keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi juga dilaksanakan pada perusahaan daerah air minum, setiap perusahaan melaksanakan suatu sistem yang mengatur segala proses akuntansi dalam

rangka menghasilkan keluaran yang dapat memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan para pemakai (Gustiyan, 2014). Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila dalam suatu perusahaan seluruh komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri atas sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi dengan sistem informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan itu sendiri saling berkaitan satu sama lain (Endiana dan Sudiartana,2016).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan dapat berjalan dengan baik bagi perusahaan apabila adanya kesatuan antara semua komponen sistem informasi akuntansi untuk mendukung sebuah sistem informasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada saat sekarang dan masa mendatang. Sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat memberikan manfaat yang positif bagi kinerja manajerial perusahaan dalam pengambilan keputusan dimana hal tersebut juga harus didukung oleh kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola sistem informasi akuntansi tersebut.

Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung dalam penerapan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akuntansi yang masih belum optimal, hal tersebut tampak dari masih banyaknya keluhan yang dirasakan oleh karyawan akibat penggunaan SIM Akuntansi sebagai sistem untuk menghasilkan laporan keuangan. Menurut pengguna, masalah utama dalam sistem informasi tersebut adalah jaringan. Jaringan tersebut

sering tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data. Permasalahan tersebut mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan. Penambahan beban waktu yang dikeluarkan oleh pengguna dapat mencapai kurang lebih 15 menit dari waktu semula adalah 1 menit. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi aktifitas kerja karyawan sehingga tidak optimal dan mempengaruhi sistem pelayanan pada PDAM Klungkung dalam memberikan pelayanan prima.

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa penerapan kinerja sistem di PDAM Klungkung belum berhasil tercapai, yaitu dilihat dari kegagalan pada kualitas sistem yang digunakan tidak efisien dan pengendalian ketepatan waktu serta kemudahan akses tidak tercapai sehingga berpengaruh pada informasi yang dihasilkan tidak tepat waktu dan kepuasan pengguna yang tidak tercapai. Tingkatan keinginan pengguna dalam menerima dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) menjadi topik hangat dalam penelitian di bidang sistem informasi dan teknologi informasi saat ini. Salah satu pendekatan yang paling sering digunakan dalam memahami faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi adalah TAM yang diusulkan oleh Davis pada tahun 1986. Model TAM adalah sebuah adaptasi dari TRA secara khusus dirancang dan dikonsepsikan mengenai bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru. Asalnya dari pendekatan teori psikologi untuk menjelaskan pengguna yang mengacu pada kepercayaan, sikap. Ciri khas model TAM adalah sederhana, namun bisa memprediksi penerimaan maupun penggunaan teknologi. Model TAM memiliki dua variabel penting dalam menentukan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi yaitu: *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) berlokasi di Jl. I Gusti Nguah Rai Semarapura, Kec. Klungkung, Kab. Klungkung.

Alasan melakukan penelitian pada perusahaan daerah air minum kabupaten klungkung karena merupakan perusahaan daerah yang cukup besar dan kompleks aktivitasnya sehingga selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas operasinya.

Menurut Putra,dkk (2019), mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai, karena tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja individual.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran perusahaan, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya menghasilkan ketidakkonsistenan hasil mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian Anami (2016) menunjukkan hasil bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian Rudiana (2018) hasil analisis diketahui bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, dan komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi tidak berpengaruh

terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian Wulandari (2012) hasil penelitian ini adalah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pemakai, keahlian pemakai, komunikasi pemakai dan pengembang tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model* pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989). Model TAM adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action*, yaitu teori yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (Davis, 1989). Menurut Davis (1989), model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya teknologi informasi oleh pengguna.

## **Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Pengembang Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna tersebut. Dalam teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna teknologi yaitu sikap terhadap aktivitas pengguna dalam menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi akuntansi dimana keterlibatan pengguna akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan personal semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil Penelitian Rudiana (2018), menyatakan keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan didukung oleh hasil penelitian dari Sari (2012), Susilatri dan Pebriana (2010). Berdasarkan landasan teori dan kajian atau hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

## **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada keinginan (*intention*) pemakai dalam menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan seseorang dan menyimpulkan tentang singkat kesulitan dari sistem yang digunakan, dimana

kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan kemampuan teknik personal terdiri atas dua jenis yaitu kemampuan umum dan kemampuan spesialis. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, semakin pahamnya personal atas manfaat yang diberikan oleh penggunaan sistem informasi akuntansi maka personal akan menerima dan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut dengan baik sehingga adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Anami (2016) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Anami (2016) didukung oleh Gustiyan (2014) dan Iriwati (2011). Berdasarkan landasan teori dan kajian atau hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.**

### **Pengaruh Komunikasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Komunikasi antar pihak harus terjalin dengan efektif untuk memperoleh sistem yang berkualitas serta penerimaan dan kepuasan pemakai atas sistem tersebut. Semakin baik komunikasi yang terjalin mengenai sistem yang dikembangkan maka semakin tinggi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga semakin berkualitas sistem yang dihasilkan sehingga akan membuat semakin puas pemakai atas sistem tersebut. Hasil penelitian dari Sugianto (2013), Widyantari (2014) dan Wulandari (2012) menyatakan komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atau hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H3: Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

**Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna yaitu yang berlandaskan pada keinginan (*intention*) karena ukuran organisasi sebagai tingkat keyakinan individu bahwa pengguna sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Ukuran organisasi secara singkat dapat dijelaskan sebagai jumlah anggota atau cakupan tugas dari suatu organisasi. Ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan (Imana, 2011). Hasil penelitian dari Nurhayani (2013), Handoko (2015) dan Rudiana (2018) menyatakan ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atau hasil penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H4: Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

**Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*) bahwa dukungan manajemen puncak untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk partisipasi dalam

pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kinerja sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh *management* bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Menurut Handoko (2015) semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Rudiana (2018), Komara (2004) dan Rivanungrum (2015) serta penelitian Handoko (2015) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atau penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung yang beralamat di Jl. I Gusti Nguah Rai Semarapura, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

### **Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak.

### **Metode Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan kantor pusat PDAM Kabupaten Klungkung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang terbentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2017).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik kuisioner dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis diuji dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS. Menurut (Ghozali 2016), regresi linear berganda untuk menguji antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KPPSIA + \beta_2 KTP + \beta_3 KPPSI + \beta_4 UO + \beta_5 DMP + e$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2016).

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSIA	75	15.00	25.00	21.6533	2.20866
KPPSIA	75	5.00	25.00	18.9067	4.15957
KTP	75	10.00	25.00	18.8400	3.16245
KPPSI	75	16.00	25.00	20.9200	1.75345
UO	75	13.00	25.00	19.3067	3.00438
DMP	75	17.00	25.00	21.1067	1.84957
Valid N (listwise)	75				

## Uji Instrumen

### Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016: 53), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	KSIA.1	0,792	Valid
2	KSIA.2	0,777	Valid
3	KSIA.3	0,659	Valid
4	KSIA.4	0,635	Valid
5	KSIA.5	0,605	Valid

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	KPPSIA.1	0,856	Valid
2	KPPSIA.2	0,798	Valid
3	KPPSIA.3	0,757	Valid
4	KPPSIA.4	0,753	Valid
5	KPPSIA.5	0,811	Valid

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	KTP.1	0,814	Valid
2	KTP.2	0,788	Valid
3	KTP.3	0,712	Valid
4	KTP.4	0,725	Valid
5	KTP.5	0,727	Valid

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Pengguna Dan Pengembang Sistem Informasi Akuntansi**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	KPPSI.1	0,836	Valid
2	KPPSI.2	0,755	Valid
3	KPPSI.3	0,755	Valid
4	KPPSI.4	0,666	Valid
5	KPPSI.5	0,621	Valid

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Ukuran Organisasi**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	UO.1	0,813	Valid
2	UO.2	0,713	Valid
3	UO.3	0,641	Valid
4	UO.4	0,746	Valid
5	UO.5	0,659	Valid

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak**

No	Indikator	Koefisien Korelasi	keterangan
1	DMP.1	0,833	Valid
2	DMP.2	0,791	Valid
3	DMP.3	0,708	Valid
4	DMP.4	0,692	Valid
5	DMP.5	0,714	Valid

**Uji Reabilitas**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Kinerja sistem informasi akuntansi	0,731	Reliabel
2	Keterlibatan Pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	0,852	Reliabel
3	Kemampuan teknik personal	0,805	Reliabel
4	Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi	0,779	Reliabel
5	Ukuran organisasi	0,745	Reliabel
6	Dukungan manajemen puncak	0,801	Reliabel

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS. Menurut (Ghozali 2016: 91), regresi linear berganda untuk menguji antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.799	2.568		1.090	.279
	KPPSIA	.095	.058	.179	1.636	.106
	KTP	.120	.072	.172	1.679	.098
	KPPSI	.357	.142	.283	2.505	.015
	UO	.068	.080	.092	.848	.399
	DMP	.285	.113	.239	2.518	.014

a. Dependent Variable: KSIA

$$KSIA = 2,799 + 0,095 KPPSIA + 0,120 KTP + 0,357 KPPSI + 0,068 UO + 0,014 DMP$$

**Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Suyana, 2016). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov z sebesar 0,062 dan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Bila *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau *VIF*  $\leq 10$  berarti tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016). Hasil pengujian menunjukkan nilai *VIF* dari semua variabel independen memiliki nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika

*variance* dari residual satu pengamatan ke pengamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Kelayakan Model**

#### **Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan F. Hasil uji f dilihat pada model persamaan pertama, nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak secara bersama-sama mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Koefisien Determinasi $R^2$**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted  $R^2$*  adalah 0,498 berarti variasi naik turunnya kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 49,8% dijelaskan oleh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan sisanya 50,2% dijelaskan variabel lain.

#### **Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak

memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar 1,636 dengan signifikan sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05 atau  $0,106 > 0,05$  yang berarti keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga  $H_1$  ditolak.
2. Pengaruh kemampuan teknik personal memiliki nilai t positif sebesar 1,679 dengan signifikan sebesar 0,098 lebih besar dari 0,05 atau  $0,098 > 0,05$  yang berarti kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga  $H_2$  ditolak.
3. Pengaruh komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi memiliki nilai t positif sebesar 2,505 dengan signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,015 < 0,05$  yang berarti kemampuan komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga  $H_3$  diterima.
4. Pengaruh ukuran organisasi memiliki nilai t positif sebesar 0,848 dengan signifikan sebesar 0,399 lebih besar dari 0,05 atau  $0,399 > 0,05$  yang berarti ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga  $H_4$  ditolak.
5. Pengaruh dukungan manajemen puncak memiliki nilai t positif sebesar 2,518 dengan signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,014 < 0,05$  yang berarti dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga  $H_5$  diterima

### **Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Pengembang Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan

sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan terbatasnya keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan tidak semua pemakai sistem dapat terlibat dalam pengembangan sistem informasi. Dengan demikian, pemakai sistem merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaannya, sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengalaman atau kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem masih kurang dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, dan kurangnya kecocokan seseorang terhadap pekerjaan atau peluang usaha yang akan dijalankannya dan kendala yang dapat sebagai pemicu patahnya semangat dan kurangnya rasa percaya diri seseorang dalam suatu kegiatan atau pekerjaan sehingga tidak mampu mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Komunikasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan komunikasi antar pihak harus terjalin dengan efektif untuk memperoleh sistem yang berkualitas serta penerimaan dan kepuasan pemakai atas sistem tersebut. Semakin baik komunikasi yang terjalin mengenai sistem yang dikembangkan maka semakin tinggi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan hal ini dikarenakan ukuran organisasi secara singkat dapat dijelaskan sebagai jumlah anggota atau cakupan tugas dari suatu organisasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah karyawan dan jumlah asset perusahaan, tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem akuntansi. Ukuran organisasi yang besar tetapi tidak didukung oleh dana dan sumber daya yang memadai dalam organisasi maka perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, sehingga meningkatkan resiko kegagalan sistem

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan :

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi.

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PDAM Kabupaten Klungkung untuk lebih memfokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga dengan penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Memperluas sampel penelitian dan wilayah penelitian maupun obyek penelitian, sehingga hasil penelitian ini dapat lebih representatif atau digeneralisasi untuk penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah sejumlah variabel independen lainnya karena masih ada faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti kesesuaian tugas, keahlian pengguna sistem informasi akuntansi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anami, Ulfa Ainatul. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Putra, I. G. C., Kepramareni, P., & Suryandari, N. N. A. (2019). Empowerment Program, Entrepreneurial Competence and Business Growth SMEs in Denpasar. *Asia Pacific Journal of Management and Education*, 2(2), 87-96.
- Davis F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology. Management Information Systems Research Center University of Minnesota. *Journal of management information systems* 16 (2), 91-112, 1999
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(4).
- Ghozali, Imam. 2016. *Buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Buku Aplikasi Analisis.

- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. Utama. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Handoko, Dwi. 2015. Analisis faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Komara, Asep. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Putra, I. P. M. J. S., Endiana, I. D. M., Primadewi, S. P. N., & Rusjyanthi, N. K. D. (2019). Pengembangan Umkm Dari Perspektif Pengembangan Teknologi Informasi Akuntansi. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 161-167.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rudiana, I Kadek. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR. Nusamba Tegalalang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Dinda Kumala. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk, Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional. "VETERAN". Jawa Timur.
- Sugianto, Agus. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Tiki Jalur Nugraha Akakurir (JNE) Cabang Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu.
- Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebrina. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wulandari, Ida Ayu Prisca. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia di Wilayah Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Widyantari, Ni Putu. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.BPR TAPA. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.